

PELAKSANAAN PENDIDIKAN AKHLAK DALAM KELUARGA
BURUH KONVEKSI DI DUKUH KEBADINAN DESA MUNCANG
KECAMATAN BODEH KABUPATEN PEMALANG

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)
dalam Ilmu Tarbiyah



Perpustakaan
STAIN Pekalongan



13SK130321.00

Disusun Oleh:

ASAL BUKU INI	:	<u>penulis</u>
PENERBIT/HARGA	:	_____
TGL. PENERIMAAN	:	<u>23-OKT-2014</u>
NO. KLASIFIKASI	:	<u>PAI 14-1303</u>
NO. INDUK	:	<u>130321</u>

SYAIFUL ARIFIN

NIM : 202109231

JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAM ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2014

PERNYATAAN

Yang betanda tangan di bawah ini:

Nama : Syaiful Arifin

NIM : 202.109.231

Jurusan : Tarbiyah

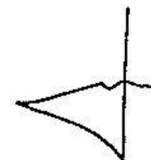
Angkatan : 2009

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “PELAKSANAAN PENDIDIKAN AKHLAK DALAM KELUARGA BURUH KONVEKSI DI DUKUH KEBADINAN DESA MUNCANG KECAMATAN BODEH KABUPATEN PEMALANG” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dicabut gelarnya

Pekalongan,..... 2014

Yang Menyatakan



SYAIFUL ARIFIN
NIM 202109231


Drs. Wamugi
Perumahan Kali salak Gg Remin,
Batang

Khoirul Basyar, M.S.I
Karang Jompo Rt 1 Rw 4
Kecamatan Tirto Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (Tiga) Ekslembar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Syaiful Arifin

Pekalongan, Oktober 2013

Kepada Yth.
Ketua STAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : SYAIFUL ARIFIN

NIM : 202109231

Judul : PELAKSANAAN PENDIDIKAN AKHLAK DALAM
KELUARGA BURUH KONVEKSI DI DUKUH KEBADINAN
DESA MUNCANG KECAMATAN BODEH KABUPATEN
PEMALANG

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Drs Wamugi
NIP.19620112198703 1 005

Pembimbing II



Khoirul Basyar, M.S.I
NIP.19701005200312 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418
E-mail : stainpkl@telkomnet_stainpkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudara :

Nama : SYAIFUL ARIFIN

NIM : 202109231

**Judul : PELAKSANAAN PENDIDIKAN AKHLAK DALAM
KELUARGA BURUH KONVEKSI DI DUKUH
KEBADINAN DESA MUNCANG KECAMATAN BODEH
KABUPATEN PEMALANG.**

Yang telah diujikan pada hari Selasa, 25Februari2014 dan
dinyatakan berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna
memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,

Abdul Khobir, M.Ag
Ketua

Dwi Istiyani, M.Ag
Anggota

Pekalongan, 25 Februari 2014



Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 197101151998031005

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda nabi Muhammd SAW, keluarga, sahabat, dan pengikutnya yang istiqomah hingga nanti kelak di yaumul akhir

Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayahanda (Bapak Tapsirin) dan ibunda tercinta (Ibu Tuipa)

Mereka berdua adalah Dua insan manusia yang selalu aku cinta dan aku banggakan, serta selalu mengharap dari ridhonya. Dengan perjuangan, pengorbanan, kerja keras dan do'anya semua dilakukan dengan ikhlas sebagai satu bentuk ibadah untuk Allah semata. Atas do'amu, semangat untuk maju tiada sia-sia kusandang sarjana hingga tampak dipandang mata walau kemana kan ku bawa. Terima kasih atas segenap dorongan, perhatian dan doa restunya.

2. Bagi aparaturnya Desa Muncang yang telah membantu saya dalam kelancaran peneliti ini saya ucapkan terimakasih sebesar-besarnya..
3. Untuk teman-teman seperjuangan (Afifuddin, Agus Priyamoto, Iman Tauhid, Saiful Huda, topek aa, Arrohman Hadani, Zaenal Arifin, A Rifqi Hanif, Maulana Al-Amin, Gunawan, Guntur T.W, Ryan Nofendi, M. Khusaini) serta teman-teman yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Akan kuingat selalu kenangan manis di kampus tercita
4. Bagi segenap pengurus, dosen dan staf karyawan STAIN Pekalongan yang senantiasa memberikan dukungannya bagi saya dalam menimba ilmu yang insyaallah manfaat di dunia maupun di akhirat.

MOTO

Q. S. At-Tahriim (66) ayat 6 :

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا
مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.”

“ Di antara hak orang tua kepada anaknya adalah mendidiknya dengan budi pekerti yang baik (akhlak mulia), dan memberinya nama yang baik.

(HR. Baihaqi)

ABSTRAK

Arifin, Syaiful. 2013. *Pelaksanaan Pendidikan Akhlak dalam Keluarga Buruh Konveksi di Dukuh Kebadinan Desa Muncang Kecamatan Bodeh Kabupaten Pemalang*. Dosen Pembimbing: Drs. Wamugi, dan Khoirul Basyar, M.S.I .

Skripsi ini merupakan suatu kajian untuk mengetahui pelaksanaan pendidikan akhlak dalam keluarga buruh konveksi di Dukuh Kebadinan Desa Muncang Kecamatan Bodeh Kabupaten Pemalang. Pendidikan akhlak merupakan cikal bagi terbentuknya nilai-nilai moral yang menjadi prinsip kepribadian setiap orang. Peran yang dilakukan oleh keluarga terhadap pendidikan akhlak sangat besar pengaruhnya pada perkembangan jiwa anak. Dalam kasus ini kesibukan orang tua sebagai buruh konveksi sering menyita waktu komunikasi penting dengan buah hati sendiri. Sehingga anak kurang mendapat perhatian dari orang tua dan juga pendidikan agama khususnya pendidikan akhlaknya.

Dalam latar belakang tersebut penulis merumuskan masalah sebagai berikut: bagaimana pelaksanaan pendidikan akhlak dalam keluarga buruh konveksi di Dukuh Kebadinan Desa Muncang Kecamatan Bodeh Kabupaten Pemalang, dan apa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pendidikan akhlak dalam keluarga buruh konveksi di Dukuh Kebadinan Desa Muncang Kecamatan Bodeh Kabupaten Pemalang. Tujuan dari penelitian ini adalah :1) Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pendidikan akhlak dalam keluarga buruh konveksi 2) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pendidikan akhlak dalam keluarga buruh konveksi. Kegunaan penelitian ini secara akademis dapat menambah dan memperkaya khasanah keilmuan, sedangkan secara praktis Sebagai masukan bagi keluarga buruh konveksi agar mengetahui betapa pentingnya pendidikan akhlak bagi anak-anaknya

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*Field Research*) dengan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, karena penelitian ini berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Dalam pengumpulan data penulis menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi, sedangkan dalam menganalisis menggunakan analisis deskriptif

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pendidikan akhlak dalam keluarga buruh konveksi di Dukuh Kebadinan Desa Muncang Kecamatan Bodeh Kabupaten Pemalang termasuk dalam kategori baik, kebanyakan dari keluarga buruh konveksi sudah menjalankan apa yang harus dilakukan untuk pendidikan dalam keluarganya tersebut. Sedangkan faktor pendukung dalam pelaksanaan pendidikan akhlak dalam keluarga buruh konveksi adalah adanya kesadaran untuk mendidik akhlak dan adanya tujuan yang hendak dicapai. Sedangkan faktor yang menghambat dalam pelaksanaan pendidikan akhlak dalam keluarga buruh konveksi tersebut adalah Kesibukan masyarakat sebagai seorang buruh konveksi yang seharian bekerja di konveksi dan rendahnya pendidikan orang tua. .

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Segala puja dan puji syukur penulis panjat atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta inayah-Nya kepada penulis. Sholawat serta salam kita haturkan kepada nabi kita, nabi besar, nabi Muhammad SAW. Sebagai suri tauladan bagi para umatnya dan selalu kita tunggu syafa'atnya kelak di yaumul akhir nanti.

Penulisan ini dalam rangka memenuhi tugas dan melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu pendidikan agama islam jurusan tarbiyah STAIN Pekaalongan

Sadar akan kelemahan dan kekurangan yang dimiliki, manusia tidak pernah luput dari kekeliruan dan kekhilafan, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari sempurna, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Disamping itu penulis menyadari pula bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan banyak terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Ketua STAIN Pekaalongan dan stafnya yang telah berkenan membantu secara administratif atas proses penyelesaian skripsi ini.
2. Drs. Moh. Muslih, M.Pd. Ph.D, selaku ketua jurusan Tarbiyah STAIN Pekaalongan yang telah membantu dan memberikan pengarahan.
3. Drs. Wamugi dan Khoirul Basyar, M.S.I Selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan membantu dengan sungguh-sungguh sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Dwi Istiyani, M.Ag selaku wali studi yang telah membantu dan mengarahkannya.
5. Dosen STAIN Pekaalongan yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan.

- 
6. Kepala Desa Muncang bapak Mashuri yang telah mengizinkan penulis untuk mengadakan penelitian di sekolah yang beliau pimpin.
 7. Keluarga yang telah memberikan dorongan baik berupa moril maupun material sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
 8. Kawan sejawat/tutor dan aparatur Desa Muncang yang telah memberikan dorongan moril dalam membantu pelaksanaan penelitian.
 9. Segenap staf akademik STAIN Pekalongan yang telah memberikan dukungan serta semangat agar dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.
 10. Sahabat dan semua pihak yang telah membantu sehingga penelitian ini dapat terselesaikan

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 2014

Syaiful Arifin

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Metode Penelitian	10
G. Sistematika Penulisan	15
BAB II PENDIDIKAN AKHLAK KELUARGA	16
A. Pendidikan Akhlak	16
1. Pengertian Pendidikan Akhlak	16
2. Dasar dan Tujuan Pendidikan Akhlak	18
3. Materi Pendidikan Akhlak	20
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Akhlak atau Moral	22
5. Ruang Lingkup Pendidikan Akhlak	23
6. Macam-Macam Akhlak	27
7. Fungsi Pendidikan Akhlak	29
B. Keluarga Sebagai Lembaga Pendidikan Akhlak	30
1. Pengertian Keluarga	30
2. Peranan Keluarga	30
3. Fungsi Pendidikan Akhlak Dalam Keluarga	34
4. Buruh di Indonesia	36
C. Tanggung Jawab Keluarga Terhadap Pendidikan Akhlak	40
BAB III PELAKSANAAN PENDIDIKAN AKHLAK DALAM KELUARGA BURUH KONVEKSI DI DUKUH KEBADINAN DESA MUNCANG KECAMATAN BODEH KABUPATEN PEMALANG	43
A. Gambaran Umum Desa Muncang	43
1. Letak Geografis	43
2. Struktur Organisasi Pemerintahan	44
3. Keadaan Masyarakat	45



B. Gambaran Sekilas tentang Buruh Konveksi di Dukuh Kebadinan Desa Muncang.....	51
1. Kegiatan Buruh Konveksi Dukuh Kebadinan Desa Muncang	51
2. Kondisi Sosial Ekonomi Buruh Konveksi di Dukuh Kebadinan Desa Muncang	52
3. Kondisi Sosial Keberagaman Buruh Konveksi di Dukuh Kebadinan Desa Muncang	52
C. Pelaksanaan Pendidikan Akhlak dalam Keluarga Buruh di Dukuh Kebadinan Desa Muncang	54
1. Pelaksanaan Pendidikan Akhlak Keluarga Buruh Konveksi di Dukuh Kebadinan Desa Muncang.....	54
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Pendidikan Akhlak di Lingkungan Keluarga Buruh Konveksi di Dukuh Kebadinan Desa Muncang	61

BAB IV ANALISIS PELAKSANAAN PENDIDIKAN AKHLAK DALAM KELUARGA BURUH KONVEKSI DI DUKUH KEBADINAN DESA MUNCANG KECAMATAN BODEH KABUPATEN PEMALANG.....	65
A. Analisis Pelaksanaan Pendidikan Akhlak dalam Keluarga Buruh Konveksi di Dukuh Kebadinan Desa Muncang Kecamatan Bodeh Kabupaten Pemalang.....	65
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pelaksanaan Pendidikan Akhlak Keluarga Buruh Konveksi di Dukuh Kebadinan Desa Muncang Kecamatan Bodeh Kabupaten Pemalang	69

BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	72
B. Saran	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Surat Penunjukan Pembimbing
2. Surat Ijin Penelitian
3. Surat Keterangan Penelitian
4. Formulir Kesiadaan Sebagai Responden
5. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR TABEL

Tabel I	DATA JENIS PEKERJAAN YANG ADA DI DESA MUNCANG KECAMATAN BODEH KABUPATEN PEMALANG.....	40
Tabel II	DATA JENIS PENDIDIKAN YANG ADA DI DESA MUNCANG KECAMATAN BODEH KABUPATEN PEMALANG.....	45
Tabel III	DATA KONDISI SARANA DAN PRASARANA YANG ADA DI DESA MUNCANG KECAMATAN BODEH KABUPATEN PEMALANG	46



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan zaman yang telah memasuki era modernisasi dan globalisasi, yang ditandai dengan semakin pesat dan canggihnya teknologi serta arus informasi yang cepat dan mudah diakses. Era globalisasi juga ditandai dengan pola hidup manusia yang bersifat *tegois* dan *hedonis*. Mereka mulai meninggalkan hal-hal yang bersifat rohani, termasuk pendidikan agama Islam.

Globalisasi dan modernisasi haruslah diimbangi dengan pendidikan agama, karena pendidikan agama bersifat fleksibel yang mendukung kemajuan dan pendidikan agama Islam bisa melangkah dari hal-hal yang dapat menjerumuskan manusia dari kurang kejahatan. Hal ini sangat dikhawatirkan oleh banyak orang tua yang mana anaknya hidup di masa ini. Setiap orang tua pasti mendambakan anaknya menjadi anak yang sholeh dan sholekhah serta berakhlakul karimah, karena kehidupan seorang tak lepas dari kehidupan keluarga.

Pendidikan akhlak menjadi penting karena diharapkan manusia akan mempunyai pegangan dalam berbuat, berperilaku, berfikir, pembentukan, pembinaan dan pengembangan akhlak harus dilakukan secara terus menerus dan berkelanjutan sebagai kewajiban setiap manusia dimanapun dia berada. Dengan demikian akhlak akan membentuk kepribadian

manusia sehingga tidak menyalahi pedoman yang telah ditetapkan oleh agama.

Pendidikan akhlak atau pendidikan moral merupakan cikal bagi terbentuknya nilai-nilai moral yang menjadi prinsip kepribadian setiap orang. Maka pendidikan akhlak mesti diberikan sejak manusia dilahirkan, karena pada dasarnya semua anak yang lahir dalam keadaan fitrah seperti kertas putih, orang tuanyalah yang paling banyak berperan mengarahkannya menjadi anak yang berkepribadian baik atau buruk.¹ Sebab itu akan berpengaruh pada perkembangan pribadinya dimasa berikutnya.

Sesungguhnya perhatian terhadap tingkah laku anak-anak dari awal perkembangannya merupakan sesuatu yang paling penting sekali dan tidak boleh sampai lengah, karena hal itu merupakan kunci kebahagiaan bagi mereka dimasa depan, sebaliknya bila mereka kita biarkan tanpa memperhatikan pendidikan akhlak tersebut hingga terbiasa dengan tingkah laku yang buruk, maka masa depan mereka akan buruk pula²

Lingkungan pendidikan dalam keluarga merupakan bentuk yang sebenarnya dari pendidikan seumur hidup dalam hal ini peran orang tua terhadap pendidikan agama anak, terutama dalam pendidikan akhlak sangat besar pengaruhnya pada perkembangan jiwa anak. Karena dengan pendidikan akhlak yang diberikan dalam keluarga menjadi pondasi bagi anak dalam menghadapi hidup berdampingan dengan masyarakat.

¹ Irawati Istadi, *Mendidik dengan Cinta*. (Jakarta:Pustaka Inti, 2003). hlm.25

² Al Ustadz Umar Baradja. *Bimbingan Akhlak Bagi Putra- Putri Anda* (Jakarta : Pustaka Amani, 1991), Jilid I, hlm.8

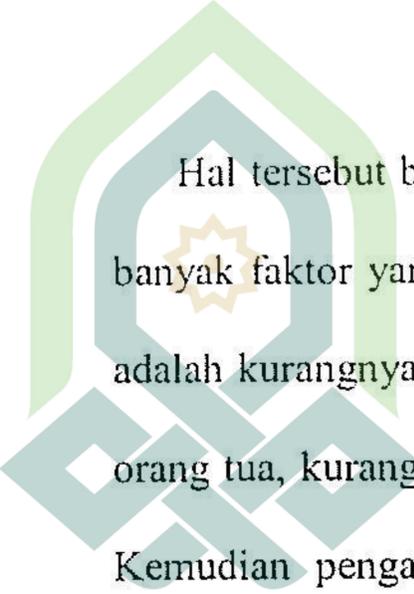
Pendidikan akhlak sangat penting diberikan sejak dini dan merupakan tanggung jawab orang tua sepenuhnya. Dimana pendidikan dalam keluarga sangat sangat penting bagi perkembangan selanjutnya.³

Dalam kasus ini terkadang banyak orang tua yang kurang peduli terhadap pendidikan agama anak dan masalah ini sering kali diakibatkan oleh kepentingan keluarga. Keluarga dihadapkan pada masalah pekerjaan misalnya di Dukuh Keadinan Desa Muncang Kabupaten Pematang. Masyarakat Desa Muncang khususnya Dukuh Keadinan, banyak yang bekerja sebagai buruh konveksi, mereka bekerja di konveksi sebagai buruh menggosok, mengobras dan menjahit. Kebanyakan dari mereka bekerja sehari penuh, mulai dari pukul 07.30 sampai 16.30, dan nanti dilanjut lagi dari jam 19.00 sampai jam 22.00. Dengan kesibukan orang tua sebagai buruh konveksi sering menyita waktu komunikasi penting dengan buah hati sendiri. Sehingga anak kurang mendapat perhatian dari orang tua mereka.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti sebagian besar anak kecil di Dukuh Keadinan mereka lebih asyik bermain dan berkumpul kumpul dengan temanya dari pada dengan keluarganya sendiri, mungkin dikarenakan orang tua tidak mempunyai waktu luang. Selain itu perilaku anak dari keluarga buruh konveksi ini cenderung kasar atau kurang sopan dengan orang lain atau orang yang lebih tua darinya.⁴

³Amat Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,1992), Cet 1. hlm 158.

⁴ Hasil Observasi 4 Desember 2012



Hal tersebut bukan semata-mata karena kesalahan pribadi. Namun ada banyak faktor yang melatarbelakanginya faktor-faktor tersebut antara lain adalah kurangnya penanaman nilai agama dalam keluarga khususnya dari orang tua, kurang perhatian orang tua dalam mendidik tingkah laku anak. Kemudian pengaruh dari pergaulan bebas yaitu pergaulan yang tidak sesuai dengan nilai-nilai moral agama. Faktor yang lainnya adalah ilmu tentang akhlak belum begitu diperhatikan.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik mengkaji lebih mengenai pelaksanaan pendidikan akhlak dalam keluarga buruh konveksi, yang dituangkan dalam judul skripsi “Pelaksanaan Pendidikan Akhlak dalam Keluarga Buruh Konveksi di Dukuh Kebadinan Desa Muncang Kecamatan Bodeh Kabupaten Pemalang”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan pendidikan akhlak dalam keluarga buruh konveksi di Dukuh Kebadinan Desa Muncang Kecamatan Bodeh Kabupaten Pemalang?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam Pelaksanaan pendidikan Akhlak pada anak dalam keluarga buruh Konveksi di Dukuh Kebadinan Desa Muncang Kecamatan Bodeh Kabupaten Pemalang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang hendaknya dicapai dalam penulisan skripsi ini sesuai dengan rumusan masalah yang telah penulis cantumkan, diantaranya:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pendidikan akhlak dalam keluarga buruh konveksi di Dukuh Kebadinan Desa Muncang Kecamatan Bodeh Kabupaten Pemalang?
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pendidikan akhlak pada anak dalam keluarga buruh Konveksi di Dukuh Kebadinan Desa Muncang Kecamatan Bodeh Kabupaten Pemalang?

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan untuk menambah khasanah telaah di bidang pembelajaran, khususnya pelaksanaan pendidikan akhlak dalam keluarga buruh konveksi.
 - b. Untuk lebih memperbaiki kepribadian akhlak anak dalam lingkungan keluarga.
2. Kegunaan Praktis

Sebagai masukan bagi keluarga buruh konveksi agar mengetahui betapa pentingnya pendidikan akhlak bagi anak-anaknya.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Setelah penulis meninjau penelitian tentang masalah ini, sebenarnya penelitian tentang pelaksanaan pendidikan akhlak telah banyak dilakukan oleh peneliti lain, namun demikian sepengetahuan penulis bahwa penelitian yang peneliti paparkan pelaksanaan pendidikan akhlak dalam keluarga buruh konveksi di Dukuh Keadinan Desa Muncang Kecamatan Bodeh Kabupaten Pematang tidaklah sama dengan penelitian terdahulu.

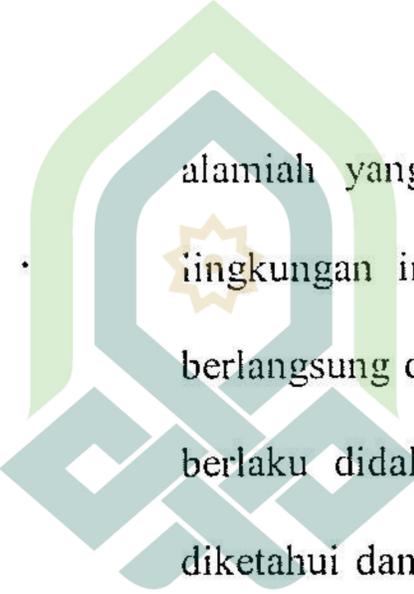
Menurut Imam al Ghozali dalam buku *Ihya' Ulum Ad-din*, akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan bermacam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.⁵

Menurut Dra. Hj. Nur Uhbiyati dalam buku *Ilmu Pendidikan Islam* makna pendidikan agama Islam diartikan sebagai latihan mental, moral dan fisik (jasmaniyah) yang menghasilkan manusia berbudaya untuk melaksanakan tugas kewajiban dan tanggung jawab dalam masyarakat selaku hamba Allah, maka pendidikan menumbuhkan personalitas (kepribadian) serta menanamkan rasa tanggung jawab⁶:

Dalam buku karya Zakiah Darajat yang berjudul *Ilmu Pendidikan Islam* dijelaskan bahwa keluarga merupakan masyarakat

⁵Imam Al-Ghozali. *Ihya' Ulum ad-din*, (Kairo: Al-Masyhad Al-Husain, tt). hlm 56

⁶Nur Uhbiyat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung : CV Pustaka Setia. 1999). hlm 9



alamiah yang, pergaulan antara anggotanya bersifat khas. Dalam lingkungan ini terletak dasar dasar pendidikan. Disini pendidikan berlangsung dengan sendirinya sesuai dengan tatanan pergaulan yang berlaku didalamnya tanpa harus diumumkan terlebih dahulu agar diketahui dan diikuti oleh seluruh keluarga. Di sini letak dasar-dasar pengalaman melalui kasih sayang dan penuh kecintaan kebutuhan dan kewibawaan dan nilai-nilai kepatuhan. Justru karena pergaulan yang demikian itu berlangsung dalam hubungan yang bersifat pribadi dan wajar, maka penghayatan terhadapnya mempunyai arti yang sangat penting.⁷

Dalam penelitian terdahulu karya U'un Fatkhunaji (232107112) dengan judul *Implementasi Pendidikan Akhlak untuk Anak dalam Keluarga Guru (PNS) di Desa Pegandon Karangdadap Pekalongan*. Menyimpulkan bahwa potret keberagaman keluarga PNS di Desa Pegandon Karangdadap Pekalongan termasuk dalam kategori cukup baik. Dan untuk proses pelaksanaan pendidikan akhlak untuk anak termasuk dalam kategori baik. Dan selanjutnya untuk implementasi pendidikan akhlak untuk anak dalam kategori cukup baik. Implementasi pendidikan akhlak peran orang tua sangat mempunyai pengaruh yang besar bagi pendidikan anaknya, karena dari orang

⁷Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta : Bumi Aksara, 1996). hlm.66.

tualah anak pertama kali mendapatkan pendidikan, bimbingan, pembiasaan dan latihan.⁸

Dalam penelitian Melinda Setianingsih (232107280) dengan judul *Potret Pendidikan Akhlak dalam Keluarga Nelayan Desa Wonokerto Wetan Pekalongan*. Menunjukkan bahwa tujuan pendidikan akhlak dalam keluarga nelayan adalah agar anak mempunyai akhlak yang mulia, anak bisa mempunyai sifat dan perilaku yang baik serta lebih bisa mendekatkan diri pada Allah SWT. Materi pendidikan akhlak dalam keluarga nelayan yaitu membiasakan dan melakukan tingkah laku serta sifat yang baik, menghindari perbuatan yang buruk. Sedangkan metode yang digunakan oleh orang tua dalam membina akhlak anak yaitu dengan metode keteladanan, metode pembiasaan, metode nasihat dan hukuman, serta metode tanya jawab. Namun semua itu belum bisa tercapai dan dilakukan sepenuhnya karena anak zaman sekarang mudah terpengaruh oleh teman-temannya atau lingkungan luar.⁹

Dalam karya Mutaqobiin (23206212) dengan judul *Pengaruh Kehidupan Keagamaan Petani Buruh terhadap Akhlak al Karimah Anak Studi di Desa Panjunan Kecamatan Petarukan*, menyimpulkan bahwa kehidupan keagamaan petani buruh di Desa Panjunan

⁸ U'un Fatkhunaji. Implementasi Pendidikan Akhlak untuk Anak dalam Keluarga Guru (PNS) di Desa Pegandon Karangdadap Pekalongan., *Skripsi Pendidikan Agama Islam* ,(Pekalongan: STAIN Pekalongan: 2010) .hlm 72

⁹ Melinda Setyaningsih. Potret Pendidikan Akhlak dalam Keluarga Nelayan Desa Wonokerto Wetan Pekalongan., *Skripsi Pendidikan Agama Islam* Pekalongan : STAIN Pekalongan 2012). hlm 68



Kecamatan Petarukan dalam kategori sedang/cukup dan akhlak al karimah anak di Desa Panjuran Kecamatan Petarukan dapat dikategorikan baik.¹⁰

Untuk penelitian mengenai pelaksanaan pendidikan akhlak dalam keluarga buruh konveksi, sebelumnya belum ada yang mengkajinya. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu, penelitian terdahulu subjek penelitiannya, untuk penelitian pertama subjeknya buruh tani dan penelitian kedua subjeknya keluarga PNS. Dan untuk penelitian ini peneliti mengambil subjek buruh konveksi. Oleh karena itu peneliti mengambil judul Pelaksanaan Pendidikan Akhlak dalam Keluarga Buruh Konveksi di Dukuh Keadinan Desa Muncang Kecamatan Bodeh Kabupaten Pematang.

2. Kerangka berfikir

Setiap manusia selalu mengalami perubahan dan perkembangan. Baik perubahan dan perkembangan dari yang mulanya bersifat buruk menjadi baik, atau sebaliknya dari yang awalnya bersifat baik menjadi buruk. Dan tentunya, yang menjadi harapan semua orang adalah perubahan yang selalu positif yaitu menjadi yang baik dan menjadi lebih baik lagi.

¹⁰ Mutaqobiin. Pengaruh Kehidupan Keagamaan Petani Buruh terhadap Akhlak al Karimah Anak Studi di Desa Panjuran Kecamatan Petarukan, *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. (Pekalongan: STAIN Pekalongan: skripsi, 2012). hlm 58



Baik atau buruknya seseorang dapat dilihat dari akhlak yang mereka miliki. Karena akhlak merupakan kebiasaan–kebiasaan yang baik atau yang buruk itu dilihat dari keimanan yang dimilikinya.

Pertumbuhan dan perkembangan anak sangat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga. Keluarga mempunyai tugas yang melakukan proses pendidikan bagi anak. Keluarga yang baik adalah keluarga yang mengoptimalkan fungsi keluarga sebagai pusat pendidikan. Khususnya pendidikan agamanya. Apabila pendidikan agama anak baik pastilah akhlaknya baik juga. Oleh karena itu, harus ada sebuah pembinaan atau pendidikan agama yang juga harus dimulai sejak dini mungkin agar anak-anak kita dapat terhindar atau paling tidak tahu akhlak yang baik atau yang buruk. Karena dapat menjadi bekal bagi mereka ketika mereka menginjak usia yang selanjutnya, yaitu ketika pada usia remaja atau dewasa. Maka diperlukan peran keluarga, karena keluargalah yang berperan.

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif karena penelitian ini berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan

penelitian di lapangan.¹⁴ Data ini bersumber dari ucapan dan tindakan yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara dan observasi/ pengamatan langsung pada objek selama kegiatan penelitian di lapangan. Adapun data primer yang dimaksud adalah keluarga buruh konveksi, peserta didik (anak dari buruh konveksi).

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data¹⁵.

Menurut Syaifullah, data sekunder didefinisikan sebagai data yang mencakup dokumen resmi, buku-buku, hasil laporan penelitian dan lain sebagainya.¹⁶ Data yang diperoleh dari hasil penelitian kepustakaan, maka penulis mencari buku-buku yang merupakan sumber ilmiah yang berkaitan tentang bahan-bahan.

4. Teknik pengumpulan data

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, obyek-obyek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan. Pengamatan atau observasi merupakan cara mengumpulkan data dengan jalan mengamati secara langsung berbagai gejala yang timbul dari objek

¹⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 10.

¹⁵Saifudin Azwar, *Op. cit.*, hlm. 225.

¹⁶Husain Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), hlm. 42

penelitian. Peneliti melakukan observasi pada bulan Desember sampai bulan Juli. Metode observasi ini penulis gunakan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan pelaksanaan pendidikan agama Islam pada anak di lingkungan masyarakat buruh konveksi. Kemudian data lain yang secara langsung berkaitan dengan dinamika buruh konveksi di wilayah tersebut.

b. Wawancara (interview)

Menurut Lexy J. Moleong wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu antara pewawancara (*interviewer*) dan yang diwawancarai (*interviewee*).¹⁷ Wawancara dilakukan untuk menyerap atau menemukan informasi. Pada teknik ini peneliti datang berhadapan muka secara langsung dengan responden atau subjek yang diteliti. dan hasilnya dicatat sebagai informasi penting dalam penelitian.¹⁸ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang kegiatan apa saja yang dilakukan oleh keluarga buruh konveksi dan usaha-usaha apa saja yang dilakukan dalam menerapkan dan mengembangkan pendidikan akhlak terhadap anak anaknya

c. Dokumentasi

¹⁷Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 186.

¹⁸Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: PT Bumi Aksara. 2003), hlm 79

Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis atau film, baik dari *record*, yang tidak dipersiapkan karena adanya.¹⁹ Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, cendramata, laporan-laporan, dan sebagainya.²⁰ Dalam kaitannya dengan penelitian ini, penulis berkeinginan untuk memperoleh data tentang dinamika kehidupan masyarakat buruh konveksi dalam menerapkan pendidikan akhlak terhadap anak-anaknya di Dukuh Desa Muncang Kecamatan Bodeh Kabupaten Pematang.

5. Teknik analisis data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.²¹

Dalam penelitian kualitatif, datanya bersifat induktif, karena peneliti berangkat ke lapangan untuk mengumpulkan berbagai bukti melalui penelaahan terhadap fenomena, berdasarkan penelaahan itu dirumuskan menjadi teori. Jadi, penelitian kualitatif bersifat dari bawah ke atas (khusus ke umum).²² Adapun analisis datanya menggunakan penggunaan pendekatan deskriptif. Deskriptif yaitu melukiskan atau menafsirkan keadaan yang ada sekarang. Penelitian

¹⁹ Lexy J, Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1998), hlm.161.

²⁰ M. Barhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya, Edisi Pertama, Cet. Ke-1* (Jakarta: Fajar Inter Pratama Offset, 2008), hlm. 122.

²¹ Lexy J. Maleong. *Op. cit.*, hlm. 103.

²² Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Angkasa, 1993), hlm.161.

ini berkenaan dengan kondisi yang ada, praktek-praktek yang sedang berlangsung, atau cenderung yang sedang berkembang.²³

Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk member gambaran penyajian laporan tersebut.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam menyajikan dan memahami isidari penulisan skripsi ini, maka dibuatlah sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I: Berisi pendahuluan meliputi latar belakang masalah, Rumusan masalah, Tujuan Penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: Memaparkan tentang kajian teori yang berkaitan dengan pengertian, model atau pola pendidikan, dan faktor pendukung dan penghambat pendidikan.

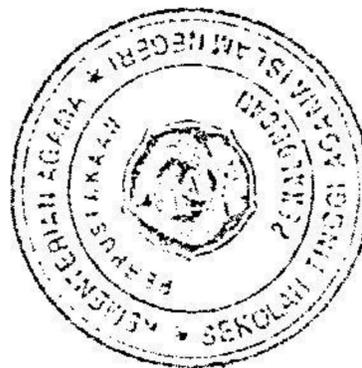
BAB III: Merupakan bab yang menguraikan gambaran umum Desa Muncang yang terdiri dari letak geogarfis, struktur organisasi, dan keadaan masyarakat Desa Muncang dan memaparkan hasil wawancara dan Observasi keluarga buruh konveksi di Dukuh Kebadinan Desa Muncang Kecamatan Bodeh Kabupaten Pematang.

BAB IV: Berisi analisis pelaksanaan pendidikan akhlak dalam keluarga buruh konveksi di Dukuh Kebadinan Desa Muncang Kecamatan

²³Arief Furchan, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan, Cet 1*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm.415

Bodeh Kabupaten Pemalang, dalam bab ini data data yang di peroleh dari bab 3 dianalisis, yaitu analisis proses pelaksanaan Pendidikan akhlak dalam keluarga buruh konveksi di Desa Muncang Kecamatan Bodeh Kabupaten Pemalang, dan analisis faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pendidikan akhlak di lingkungan keluarga buruh konveksi di Dukuh Keadinan Desa Muncang Kecamatan Bodeh Kabupaten Pemalang.

Bab V Penutup, berisi simpulan dan saran-saran.





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan skripsi yang berjudul “ Pelaksanaan Pendidikan Akhlak Dalam Keluarga Buruh Konveksi di Dukuh Kebadinan Desa Muncang Kecamatan Bodeh Kabupaten Pemalang, ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pelaksanaan Pendidikan akhlak untuk anak dalam keluarga Buruh konveksi di Dukuh Kebadinan Desa Muncang dalam kategori baik. Hal ini dibuktikan bahwa keluarga buruh konveksi di Dukuh Kebadinan Desa Muncang sudah menjalankan apa yang harus dilaksanakan, diantaranya:
 - a. Pembinaan akhlak, yakni orang tua mereka mengajari dan membiasakan kepada anaknya untuk berkata dengan lemah lembut, menghormati yang lebih tua, menyanyangi yang lebih kecil dan berbuat baik dan sopan.
 - b. Pembinaan ibadah dan agama, yakni orang tua mengajari dan membiasakan anaknya untuk beribadah seperti sholat dan mengikuti kegiatan keagamaan , seperti tahlil, yasin dan kegiatan keagamaan lainnya.
 - c. Pembinaan kepribadian dan sosial, yakni orang tua mengajari dan membiasakan anak untuk mempunyai kepribadian baik di masyarakat dan menyekolahkan di taman pendidikan Al-Quran.

2. Faktor pendukung dalam pelaksanaan pendidikan akhlak keluarga buruh konveksi di Dukuh Keadinan adalah tersedianya taman pendidikan Al-Quran, adanya kesadaran buruh konveksi terhadap pendidikan akhlak anaknya dan Adanya tujuan yang hendak dicapai, yakni menjadikan anak berbakti kepada orang tua dan menjadi anak yang sholih dan sholihah.

Adapun faktor penghambat pelaksanaan pendidikan akhlak pada anak adalah:

a. Faktor keluarga

- 1) Ekonomi keluarga yang kurang mencukupi.
- 2) Pendidikan orang tua yang rendah.
- 3) Kesibukan keluarga sebagai buruh konveksi

b. Faktor lingkungan dan pergaulan.

- 1) Lingkungan yang tidak baik serta tidak mendukung sehingga berpengaruh tidak baik pula pada anak.
- 2) Lingkungan orang dewasa yang tidak sesuai dengan usia anak.

c. Faktor media massa

Informasi dari media elektronik dan media massa yang tidak tersaring.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan diatas penulis dapat menyarankan beberapa hal, antara lain :

1. Untuk seluruh masyarakat Dukuh Keadinan Desa Muncang Kecamatan Bodeh Kabupaten Pemalang bahwasanya pendidikan agama khususnya akhlaknya bukan hanya tanggung jawab individu akan tetapi merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, sekolah dan masyarakat.
2. Dalam kaitanya dengan pendidikan akhlak anak, diharapkan kepada orang tua (keluarga), tokoh masyarakat serta pendidik untuk selalu memberikan bimbingan dan pengawasan terhadap perkembangan pendidikan akhlak anak. Di harapkan agar tidak putus asa untuk selalu diberikan, hal ini demi terwujudnya kepribadian anak yang baik.
3. Para orang tua keluarga buruh konveksi harus lebih memperhatikan anak, antara lain dengan memberikan teladan perilaku-perilaku yang baik untuk keluarga, sehingga mempunyai akhlak yang baik.
4. Untuk seluruh masyarakat Dukuh Keadinan Desa Muncang Kecamatan Bodeh Kabupaten Pemalang sebisa mungkin masyarakat membagi waktu antara urusan pekerjaan, rumah tangga dengan kebutuhan rohaniyah yaitu mengikuti kegiatan keagamaan dengan model yang telah diterapkan di lingkungan masyarakat tersebut dan hendaknya lebih telaten. Karena pendidikan bukan hanya usaha sementara akan tetapi pendidikan berlangsung seumur hidup.

1. Untuk seluruh masyarakat Dukuh Kebadinan Desa Muncang Kecamatan Bodeh Kabupaten Pematang Bahwasanya pendidikan agama khususnya akhlaknya bukan hanya tanggung jawab individu akan tetapi merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, sekolah dan masyarakat.
2. Dalam kaitanya dengan pendidikan akhlak anak, diharapkan kepada orang tua (keluarga), tokoh masyarakat serta pendidik untuk selalu memberikan bimbingan dan pengawasan terhadap perkembangan pendidikan akhlak anak. Di harapkan agar tidak putus asa untuk selalu diberikan, hal ini demi terwujudnya kepribadian anak yang baik.
3. Para orang tua keluarga buruh konveksi harus lebih memperhatikan anak, antara lain dengan memberikan teladan perilaku-perilaku yang baik untuk keluarga, sehingga mempunyai akhlak yang baik.
4. Untuk seluruh masyarakat Dukuh Kebadinan Desa Muncang Kecamatan Bodeh Kabupaten Pematang sebisa mungkin masyarakat membagi waktu antara urusan pekerjaan, rumah tangga dengan kebutuhan rohaniyah yaitu mengikuti kegiatan keagamaan dengan model yang telah diterapkan di lingkungan masyarakat tersebut dan hendaknya lebih telaten. Karena pendidikan bukan hanya usaha sementara akan tetapi pendidikan berlangsung seumur hidup.



DAFTAR PUSTAKA

- AL-Hawari, Aba Firdaus. 2003. *Membangun Akhlak Mulia Dalam Bimbingan Al-Quran dan Sunah*. Togyakarta: Al manan.
- Ali, Muhamaad Daud . 2006. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Press..
- Ali, Muhammad. 1993. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa.
- Alim, Muhammad. 2006. *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*). Bandung: PT.Remaja Rosdakarya
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*.. Jakarta: Rineka Cipta.
- Assegaf, Abd Rachman.2011. *Filsafat Pendidikan Islam Paradigma Baru Pendidikan Hadhari Berbasis Integratif-Interkonektif*.. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada..
- Azwar, Saifudin. 2004. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pelajar Pustaka.
- Baradja, AL-Ustads Umar.1991. *Bimbingan Akhlak Bagi Putra-Putri Anda*. Jakarta: Pustaka Amani.
- Bungin, M. Barhan. 2008. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Edisi Pertama, Cet. Ke-1. Jakarta: Fajar Interpretama Offset, 2008
- Darajat, Zakiah.1996. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka.
- Fungsi Pendidikan Akhlak Dalam Keluarga. . http://ifashab.Blog_spot.com/.. Diakses, 30 September 2013
- Furchan, Arief. 2004. *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*, Cet 1. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Hadad, Yanan Muna. 1990. *Hati-Hati Terhadap Media Yang Merusak Akhlak Anak*. Jakarta: Gema Insani

Ihsan, Fuad. 2001. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Istidi, Irawati. 2003. *Mendidik Dengan Cinta*. Jakarta: Pustaka Inti.

Mahmud, Ali Abdul Halim. 2004. *at-Tarbiyah al-Khuluqiyah Akhlak Mulia*. Jakarta: Gema insani.

Moleong, Lexy J. 1998. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

-----, 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Patilima, Hamid. 1999. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Pengertian Keluarga. <http://Keluarga.page.me/2011/06/08/Pengertian-Keluarga/>. (24 Juni 2011). Diakses, 24 September 2013

Purwadarminta, W. J. S. 1979. *Kamus Umum Bahasa Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka.

Risky Kurniawan, Pengaruh Pendidikan Kesetaraan Bagi Anak Putus Sekolah. <http://rizky192835.blogspot.com/2012/11/20pengaruh-pendidikan-kesetaraan-bagi.html>. (20 November 2012). Diakses 18 Mei 2013

Rosiho, Anwar. 2010. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: CV. Pustaka Setia

Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: PT Bumi Aksara.

Suraji, Imam. 2006. *Prinsip-Prinsip Pendidikan*. Jakarta: PT Pustaka Al Husna.

Suraji, Imam. 2006. *Etika dalam perspektif Al-Quran dan Al-Hadist*. Jakarta : PT Pustaka Al Husna.

Suseno, Frans Margin. 1997. *Etiaka Dasar Masalah-Masalah Pokok Filsafat Moral*. Yogyakarta: Kanisius



Tafsir, Amat. 1992. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

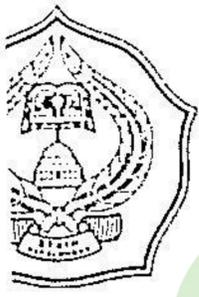


Uhbiyat, Nur. 1999. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Umar, Husain. 2000. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Zuhriyah, Nurul. 2005. *Metodologi Penelitian (Sosial dan Pendidikan – Teori dan Aplikasi)*, cet. 1. Jakarta; Bumi Aksara.

Zuhriyah, Nurul. 2005. *Metodologi Penelitian (Sosial dan Pendidikan-Teori dan Aplikasi)* cet1. Jakarta: Bumi Aksara.



KEMENTERIAN AGAMA
 SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
 (STAIN) PEKALONGAN
 JURUSAN TARBIYAH

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : St/20.C-II/PP.00.9/1197/2013

Pekalongan, 29 Oktober 2013

Tentang : Perunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada

- Yth. 1. Drs Wamugi
 2. Khoirul Basyar, M. S.I

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : SYAIFUL ARIFIN
 NIM : 202109231
 Semester : IX

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

"PELAKSANAAN PENDIDIKAN AKHLAK DALAM KELUARGA BURUH KONVEKSI DI DUKUH KEBADINAN DESA MUNCANG KECAMATAN BODEH KABUPATEN PEMALANG"

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua
 Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D
 NIP. 19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA
 SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
 (STAIN) PEKALONGAN
 JURUSAN TARBIYAH

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Pekalongan, 29 Oktober 2013

Sti.20-C-II/PP.00.9/1197/2013
 : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada
 Yth. KEPALA DUKUH KEBADINAN
 di
DESA MUNCANG

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : SYAIFUL ARIFIN
 NIM : 202109231
 Semester : IX

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

"PELAKSANAAN PENDIDIKAN AKHLAK DALAM KELUARGA BURUH KONVEKSI DI DUKUH KEBADINAN DESA MUNCANG KECAMATAN BODEH KABUPATEN PEMALANG"

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua
 Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Maslih, M.Pd., Ph.D
 IP. 1970171099031001





PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
KECAMATAN BODEH
SEKRETARIAT DESA MUNCANG

SURAT KETERANGAN

No. 603 / X / 2013

Yang bertanda tangan dibawah ini Sekretaris Desa Muncang Kecamatan Bodeh Kabupaten Pemalang, menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : SYAIFUL ARIFIN
TTL : Pemalang 10-01-1991
Agama : Islam
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : RT 16 RW 03 Desa Muncang Kec. Bodeh Kab. Pemalang.

Orang tersebut diatas telah melakukan penelitian di Desa Muncang dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul PELAKSANAAN PENDIDIKAN AKHLAK DALAM KELUARGA BURUH KONVEKSI DI DUKUH MUNCANG DESA MUNCANG KECAMATAN BODEH KABUPATEN PEMALANG.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan seperlunya.



SUGENG
NIP. 19581209 200701 1 001



PANDUAN WAWANCARA

Daftar pertanyaan untuk anak buruh konveksi

1. Apakah orang tua anda memberikan pendidikan agama atau mengajari mengaji maupun menyuruh anda sholat?
2. Dengan cara bagaimana orang tua anda mengajarkan hal-hal tersebut?
3. Apa yang anda dapatkan dan rasakan dari pemberian pendidikan dari orang tua ?

Daftar pertanyaan untuk buruh konveksi

1. Apakah keseharian keluarga anda sudah berprinsip kepada nilai-nilai keagamaan?
2. Dengan cara apa anda mengajarkan nilai-nilai keagamaan pada keluarga anda?
3. Menurut anda, perlukah pendidikan agama itu khususnya pendidikan akhlak untuk anak?
4. Menurut anda, mengapa perlu adanya peran orang tua dalam menerapkan pendidikan akhlak pada anak?
5. Menurut anda, apa yang tujuan yang ingin dicapai dalam penerapan pendidikan akhlak pada anak?
6. Apa yang menjadi penghambat dan pendukung dalam menerapkan pendidikan akhlak pada anak?

FORMULIR KESEDIAAN SEBAGAI RESPONDEN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : ZAEHIAL ABIDIN
Umur : 42 (26-6-1971)
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Alamat : Muncang Rt 16 RW 03
Nomor telpn : 085869130764

Berdasarkan penjelasan yang disampaikan oleh saudara Syaiful Arifin, perihal Pelaksanaan Pendidikan Akhlak Dalam Keluarga Buruh Konveksi di Dukuh Keadinan Desa Muncang Kecamatan Bodeh Kabupatenj Pematang. Maka saya bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Keikutsertaan saya sepenuhnya atas dasar keinginan saya pribadi tanpa ada paksaan maupun ancaman dari pihak manapun.

Pekalongan, 8 oktober 2013

Peneliti



(Syaiful arifin)

Responden



(ZAEHIAL ABIDIN)

FORMULIR KESEDIAAN SEBAGAI RESPONDEN PENELITIAN

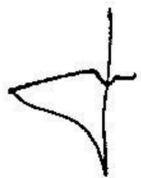
Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : KARTIYAH
Umur : 36 th
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Muncang
Nomor telpn :

Berdasarkan penjelasan yang disampaikan oleh saudara Syaiful Arifin, perihal Pelaksanaan Pendidikan Akhlak Dalam Keluarga Buruh Konveksi di Dukuh Keadinan Desa Muncang Kecamatan Bodeh Kabupatenj Pematang. Maka saya bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Keikutsertaan saya sepenuhnya atas dasar keinginan saya pribadi tanpa ada paksaan maupun ancaman dari pihak manapun.

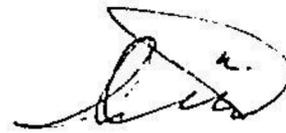
Pekalongan, 8 Oktober 2013

Peneliti



(Syaiful arifin)

Responden



(KARTIYAH)

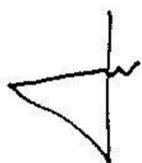
FORMULIR KESEDIAAN SEBAGAI RESPONDEN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : MASHURI, R
Umur : 42
Jenis Kelamin : Laki - laki
Alamat : Munlang, BODEH, PEMALANG
Nomor telpn :

Berdasarkan penjelasan yang disampaikan oleh saudara Syaiful Arifin, perihal Pelaksanaan Pendidikan Akhlak Dalam Keluarga Buruh Konveksi di Dukuh Keadinan Desa Muncang Kecamatan Bodeh Kabupatenj Pemalang. Maka saya bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Keikutsertaan saya sepenuhnya atas dasar keinginan saya pribadi tanpa ada paksaan maupun ancaman dari pihak manapun.

Peneliti



(Syaiful arifin)

Pekalongan, 7 oktober2013

Responden

MASHURI, R.

FORMULIR KESEDIAAN SEBAGAI RESPONDEN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Riptu
Umur : 22
Jenis Kelamin : laki-laki
Alamat : Muncang
Nomor telpn : 087876780778

Berdasarkan penjelasan yang disampaikan oleh saudara Syaiful Arifin, perihal Pelaksanaan Pendidikan Akhlak Dalam Keluarga Buruh Konveksi di Dukuh Keadinan Desa Muncang Kecamatan Bodeh Kabupatenj Pematang. Maka saya bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Keikutsertaan saya sepenuhnya atas dasar keinginan saya pribadi tanpa ada paksaan maupun ancaman dari pihak manapun.

Pekalongan, ...8 oktober...2013

Peneliti



(Syaiful arifin)

Responden



(Riptu)

FORMULIR KESEDIAAN SEBAGAI RESPONDEN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Nuridin .
Umur : 40 th .
Jenis Kelamin : Laki .
Alamat : RT16 RW03 MUNTING .
Nomor telpn :

Berdasarkan penjelasan yang disampaikan oleh saudara Syaiful Arifin, perihal Pelaksanaan Pendidikan Akhlak Dalam Keluarga Buruh Konveksi di Dukuh Keadinan Desa Muncang Kecamatan Bodeh Kabupatenj Pematang. Maka saya bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Keikutsertaan saya sepenuhnya atas dasar keinginan saya pribadi tanpa ada paksaan maupun ancaman dari pihak manapun.

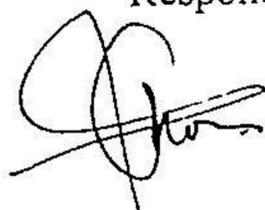
Pekalongan , 8 oktober2013

Peneliti



(Syaiful arifin)

Responden



(Nuridin.....)

FORMULIR KESEDIAAN SEBAGAI RESPONDEN PENELITIAN

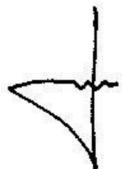
Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Windari
Umur : 38 th
Jenis Kelamin : wanita
Alamat : Muncang RT 16 RW 03
Nomor telpn : 085069130769

Berdasarkan penjelasan yang disampaikan oleh saudara Syaiful Arifin, perihal Pelaksanaan Pendidikan Akhlak Dalam Keluarga Buruh Konveksi di Dukuh Keadinan Desa Muncang Kecamatan Bodeh Kabupatenj Pematang. Maka saya bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Keikutsertaan saya sepenuhnya atas dasar keinginan saya pribadi tanpa ada paksaan maupun ancaman dari pihak manapun.

Pekalongan, 8 oktober 2013

Peneliti



(Syaiful arifin)

Responden


(windari)

FORMULIR KESEDIAAN SEBAGAI RESPONDEN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : TAsuFi.....
Umur : ...39.....
Jenis Kelamin : ..La.ki...La.ki.....
Alamat : ..Mun.Cang.....
Nomor telpn : .08.190.36.47.7.20.....

Berdasarkan penjelasan yang disampaikan oleh saudara Syaiful Arifin, perihal Pelaksanaan Pendidikan Akhlak Dalam Keluarga Buruh Konveksi di Dukuh Kebadinan Desa Muncang Kecamatan Bodeh Kabupatenj Pematang. Maka saya bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Keikutsertaan saya sepenuhnya atas dasar keinginan saya pribadi tanpa ada paksaan maupun ancaman dari pihak manapun.

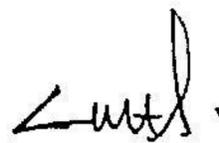
Pekalongan ,...8...Oktober...2013

Peneliti



(Syaiful arifin)

Responden



(...TAsuFi.....)

FORMULIR KESEDIAAN SEBAGAI RESPONDEN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Nadia Arum Marlianingih.....
Umur : 16.....
Jenis Kelamin : Perempuan.....
Alamat : Ds. Muncang kec Bodeh.....
Nomor telpn : 087830624903.....

Berdasarkan penjelasan yang disampaikan oleh saudara Syaiful Arifin, perihal Pelaksanaan Pendidikan Akhlak Dalam Keluarga Buruh Konveksi di Dukuh Keadinan Desa Muncang Kecamatan Bodeh Kabupatenj Pematang. Maka saya bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Keikutsertaan saya sepenuhnya atas dasar keinginan saya pribadi tanpa ada paksaan maupun ancaman dari pihak manapun.

Pekalongan, 8 Oktober 2013

Peneliti



(Syaiful arifin)

Responden


(Nadia Arum M.)

FORMULIR KESEDIAAN SEBAGAI RESPONDEN PENELITIAN

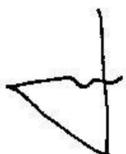
Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : ROYATI
Umur : 34 TH
Jenis Kelamin : PEREMPUAN
Alamat : MUNCANG
Nomor telpn :

Berdasarkan penjelasan yang disampaikan oleh saudara Syaiful Arifin, perihal Pelaksanaan Pendidikan Akhlak Dalam Keluarga Buruh Konveksi di Dukuh Kebadinan Desa Muncang Kecamatan Bodeh Kabupatenj Pematang. Maka saya bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Keikutsertaan saya sepenuhnya atas dasar keinginan saya pribadi tanpa ada paksaan maupun ancaman dari pihak manapun.

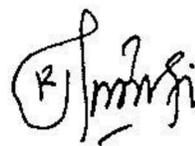
Pekalongan, 08 Oktober 2013

Peneliti



(Syaiful arifin)

Responden



(ROYATI.....)

FORMULIR KESEDIAAN SEBAGAI RESPONDEN PENELITIAN

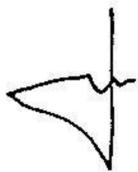
Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Sumiati
Umur : 24
Jenis Kelamin : perempuan
Alamat : Muncang
Nomor telpn :

Berdasarkan penjelasan yang disampaikan oleh saudara Syaiful Arifin, perihal Pelaksanaan Pendidikan Akhlak Dalam Keluarga Buruh Konveksi di Dukuh Keadinan Desa Muncang Kecamatan Bodeh Kabupatenj Pematang. Maka saya bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Keikutsertaan saya sepenuhnya atas dasar keinginan saya pribadi tanpa ada paksaan maupun ancaman dari pihak manapun.

Pekalongan, 8 Oktober 2013

Peneliti



(Syaiful arifin)

Responden


(Sumiati)

SUBJEK (RESPONDEN) 1

Nama : Abidin
 Lokasi : Rumah bapak Abidin
 Status/Jabatan : Buruh Konveksi
 Waktu : Pematang, Selasa 8 oktober 2013

No Baris	Pelaku	Wawancara
1 2	P	Apakah keseharian keluarga anda sudah berprinsip kepada nilai-nilai keagamaan?
3 4 5 6 7 8 9 10 11	S	Ya kami menjalani kehidupan seperti biasanya, kalau ditanya mengenai apakah sudah berprinsip kepada nilai-nilai keagamaan, saya rasa belum sepenuhnya, akan tetapi, setiap hari keluarga saya melaksanakan sholat berjamaah dan mendidik anak menyuruh anak saya belajar mengaji ilmu agama, karena mengaji ilmu agama itu penting untuk kehidupan di dunia dan di akhirat dan keluarga saya juga berusaha untuk menjalankan perintah agama dan menjauhi segala larangannya
12 13	P	Dengan cara apa anda mengajarkan nilai-nilai keagamaan pada keluarga ?
14 15 16 17 18 19	S	Dengan cara memberikan contoh atau teladan, pasti dengan memberikan contoh membuat anak menjadi sadar, percuma kalau kita membiasakan anak kita untuk melaksanakan sholat dan mengaji namun kita sebagai orang tua tidak melakukan sendiri apalagi sikap seorang anak akan condong untuk meniru dari kebiasaan orang tuanya
20 21	P	Menurut anda, perlukah pendidikan agama itu khususnya pendidikan akhlak untuk anak?
22 23 24	S	Pendidikan itu sangat penting, masalahnya dengan pendidikan akhlak kelak nanti manusia tidak akan berbuat seenaknya sendiri
25 26	P	Menurut anda, mengapa perlu adanya peran orang tua dalam menerapkan pendidikan akhlak pada anak?
27 28 29	S	Peran orang tua perlu sekali dalam menerapkan pendidikan agama Islam kepada anak karena orang tua wajib mendidik anak dan menjadi tanggung jawab orang tua keluarga
30 31	P	Menurut anda, apa yang tujuan yang ingin dicapai dalam penerapan pendidikan akhlak pada anak?
32 33 34	S	Agar nanti anak dapat mempunyai bekal dalam kehidupan bermasyarakat, dan agar nanti didalam masyarakat mempunyai tatakrama terhadap orang yang lebih tua.

35	P	Apa yang menjadi penghambat dan pendukung dalam menerapkan pendidikan akhlak pada anak?
36		
37	S	Untuk faktor pendukung tersedianya tempat mengaji dan mushola, dan alhamdulillah saya mempunyai kesadaran untuk mendidik anak, sedangkan faktor penghambatnya masih adanya perilaku perilaku yang menyimpang dari akhlak yang mulia, sehingga saya khawatir apabila anak saya ikut terpengaruh.dan juga semakin pesatnya kemajuan teknologi seperti adanya televisi dan hp, sehingga banyak waktu yang terbuang hanya untuk menonton televisin maupun bermain hp
38		
39		
40		
41		
42		
43		
44		
45		

SUBJEK (RESPONDEN) 2

Nama : Ibu Royati
 Lokasi : Rumah
 Status/Jabatan : Buruh konveksi (penjahit)
 Waktu : Pekalongan, selasa 8 Oktober 2013.

Baris	Pelaku	Wawancara
1 2	P	Apakah keseharian keluarga anda sudah berprinsip kepada nilai-nilai keagamaan?
3 4 5	S	Inshaallah sudah mas, setiap hari saya melaksanakan sholat 5 waktu bersama anak saya di mushola, dan sering kali saya mengajari anak saya belajar mengaji.
6 7	P	Dengan cara apa anda mengajarkan nilai-nilai keagamaan pada keluarga anda?
8 9 10 11	S	Dengan cara memberi contoh dan pengertian-pengertian mengenai hukum melaksanakan sholat itu wajib bagi umat islam dan saya berusaha untuk selalu mengajak kemushola untuk melaksanakan sholat
12 13	P	Menurut anda perlukah pendidikan agama itu khususnya pendidikan akhlak untuk anak?
14 15 16 17 18 19	S	pendidikan itu sangat penting, dengan pendidikan dapat menjadikan wawasan kita semakin luas, dan agar tidak menjadi orang tidak tahu apa-apa, dan mempunyai pengalaman , hidupnya agar maju, .Dan pendidikan agama terutama akhlak sangat lebih penting, karena bisa buat bekal hidup di dunia dan bisa mempunyai tatakrama dengan orang lain.
20 21	P	Menurut anda , mengapa perlua adanya peran orang tua dalam menerapkan pendidikan akhlak akhlak pada anak?
22 23 24 25 26	S	Bentuk peran saorang tua dalam menerapkan pendidikan agama pada anak adalah membelajari, menunutun dan cara-cara memahami semua pelajaran khususnya pelajaran agama Islam, seperti sholat, mengaji, dengan cara menyekolahkan dan mendidik anaknya untuk belajar mengaji di madrasah
27 28	P	Menurut anda, apa tujuan yang ingin dicapai dalam penerapan pendidikan akhlak pada anak?
29	S	Agar anak bisa mempunyai tatakrama dengan oranga lain.
30 31	P	Apa yang menjadi penghambat dan pendukung dalam menerapkan pendidikan akhlak anak?

Baris	Pelaku	Wawancara
32	S	Alhamdulillah mas, rumah saya itu dekat dengan mushola dan tempat mengaji, itu yang pendukungnya sedangkan kalau penghambatnya banyak mas, diantaranya pergaulan kadang anak saya itu tidak mengaji karena temannya gak mengaji, anak saya jadi ikut-ikutan, dan anak saya sudah bermain hape sehingga waktu belajar anak kadang-kadang kurang mas, soalnya seringnya belajar sambil main hape.
33		
34		
35		
36		
37		
38		

SUBJEK (RESPONDEN) 3

Nama : Sumiati
 Lokasi : Rumah
 Status : Buruh konveksi (penjahit)
 Waktu : Pemasang, 8 Oktober 2013

No Baris	Pelaku	Wawancara
1 2	P	Apakah keseharian keluarga anda sudah berprinsip kepada nilai-nilai keagamaan,?
3 4 5 6 7	S	Isyaallah mas, tapi belum sepenuhnya karena kesibukan saya bekerja dikonveksi, akan tetapi saya setiap kali mendengar adzan saya langsung bergegas melaksanakan sholat di mushola, dan kalau setiap malam jumat keluarga saya mengikuti yasinan di Mushola .
8 9	P	Dengan cara apa anda mengajarkan nilai-nilai keagamaan pada keluarga?
10 11 12 13	S	Dengan cara menyekolahkan anak di taman pendidikan Al-quran (TPQ). Dan juga saya memberikan teladan yang baik kepada anak. Dan apabila anak saya tidak mengaji atau membuat kesalahan saya menasehatinya.
14 15	P	Menurut anda, perlukah pendidikan agama itu khususnya pendidikan akhlak untuk anak?
16 17 18 19	S	Pendidikan itu sangat penting, agar tidak menjadikan orang yang bodoh, dan pendidikan agama juga penting agar menjadikan anak yang beriman, mengerti, dan menjadikan anak yang sholeh dan berbakti kepada kedua orang tuanya
20 21	P	Menurut anda, mengapa perlu adanya peran orang tua dalam menerapkan pendidikan akhlak pada anak?
22 23 24 25	S	Peran orang tua itu sangat perlu, karena orang tualah yang mempunyai tanggung jawab mendidik anaknya, dan orang tua juga yang menjadi tempat untuk mengadu apabila si anak mempunyai masalah.
26 27	P	Menurut anda, apa yang tujuan yang ingin dicapai dalam penerapan pendidikan akhlak pada anak?
28 29	S	Agar si anak mempunyai kepribadian dan tingkah laku yang baik terhadap keluarga maupun orang lain.

30	P	Apa yang menjadi penghambat dan pendukung dalam menerapkan pendidikan akhlak pada anak
31		
32	S	Untuk penghambat dalam menerapkan pendidikan akhlak itu banyak mas kadang saya lupa dengan kesibukan saya sehingga si anak apabila waktunya mengaji saya lupa mengingatkanya, kadang kadang anak saya apabila ada tayangan televisi favoritnya kalau di suruh mengaji tidak mau, sedangkan untuk pendukungnya, kebetulan keluarga saya sadar akan pentingnya pendidikan agama , walaupun keluarga saya pekerja buruh tetap mementingkan yang namanya pendidikan agama.
33		
34		
35		
36		
37		
38		
39		



SUBJEK (RESPONDEN) 4

Nama : Dinda Setyawati

Lokasi : Rumah Dinda Setyawati

Status/Jabatan : Anak Butuh Konveksi

Waktu : Pemalang, 9 Oktober 2013

No Baris	Pelaku	Wawancara
1 2	P	Apakah orang tua anda memberikan pendidikan agama atau mengajari mengaji maupun menyuruh anda sholat?
3 4	S	Ibu muru'i aku ngaji, sinau, sembahyang. (Ibu mengajari saya mengaji, belajar dan shalat.
5 6	P	Dengan cara bagaimana orang tua mengajarkan hal-hal tersebut?
7 8	S	Iya ibu mengajari saya mengaji, belajar, sekolah, kadang diajak tahlil di Mushola.
9 10	P	Apa yang anda dapatkan dan rasakan dari pemberian pendidikan dari orang tua?
11	S	Senang, saya bisa mengaji, dan bisa membaca al Quran.



SUBJEK (RESPONDEN) 5

Nama : Nabila
Lokasi : Rumah Nabila
Status/Jabatan : Anak Buruh Konveksi
Waktu : Pemasang, 9 Oktober 2013

No Baris	Pelaku	Wawancara
1 2	P	Apakah orang tua anda memberikan pendidikan agama atau mengajari mengaji maupun menyuruh anda sholat?
3 4	S	Ya, Ibu dan Bapak memberikan pendidikan agama pada saya mengajari saya mengeja huruf arab dan tata cara sholat.
5 6	P	Dengan cara bagaimana orang tua mengajarkan hal-hal tersebut?
7 8	S	Ibu dan Bapak menyuruh saya mengaji dan mengajari saya sholat
9 10	P	Apa yang anda dapatkan dan rasakan dari pemberian pendidikan dari orang tua?
11	S	Saya senang karena saya bisa sekolah dan saya bisa mengaji.

SUBJEK (RESPONDEN) 6

Nama : Nadia Arum
 Lokasi : Rumah Nadia Arum
 Status/Jabatan : Anak Buruh Konveksi
 Waktu : Pemalang, 9 Oktober 2013

No Baris	Pelaku	Wawancara
1 2	P	Apakah orang tua anda memberikan pendidikan agama atau mengajari mengaji maupun menyuruh anda sholat?
3 4 5	S	iya mas, orang tua saya itu mengajari saya mengaji tetapi kalau ada waktu, dan orang tua saya sebelum saya bisa melakukan tata cara sholat dulu saya diajarin
6 7	P	Dengan cara bagaimana orang tua mengajarkan hal-hal tersebut?
8 9 10	S	Bapak saya mencontohkan saya sholat berjamaah dan mengaji dan apabila saya tidak melaksanakan sholat dan mengaji baru orang tua saya menasehati saya
11 12	P	Apa yang anda dapatkan dan rasakan dari pemberian pendidikan dari orang tua?
13 14 15	S	Yang saya rasakan saya menjadi seseorang yang mempunyai sikap disiplin, dan saya mengerti bagaimana caranya menghormati orang lain.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS HIDUP

Nama Lengkap : SYAIFUL ARIFIN

Tempat Lahir : Pemalang

Tanggal Lahir : 10 Januari 1991

Alamat : Muncang, RT 16, RW 03 Bodeh Pemalang

Riwayat Pendidikan:

- | | |
|--------------------------------------|------------------|
| 1. SD Muncang 03 | lulus tahun 2003 |
| 2. SMP N 01 Bodeh | lulus tahun 2006 |
| 3. SMK Nusantara 01 Comal | lulus tahun 2009 |
| 4. STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah | masuk tahun 2009 |

B. DATA ORANG TUA

1. Ayah Kandung

Nama Lengkap: Tapsirin

Pekerjaan : PNS

Agama : Islam

Alamat : Muncang, RT 16, RW 03 Bodeh Pemalang

2. Ibu Kandung

Nama Lengkap : Tuipa

Pekerjaan : Dagang

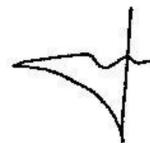
Agama : Islam

Alamat : Muncang, RT 16, RW 03 Bodeh Pemalang

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Januari 2014

Yang membuat



SYAIFUL ARIFIN

NIM. 202.109.231